

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Fahrudin, dan As'adi, A. 2018. Pengaruh Jenis Bioaktivator Terhadap Laju Dekomposisi Seresah Daun Jati (*Tectona Grandis* L.F.) di Wilayah Kampus Unhas Tamalanrea. *Jurnal Biologi Makassar*. 3(2): 31 –42.
- Ariyanti, M., Samudro, G., dan Handayani, D.S. 2019. Penentuan Rasio Bahan Sampah Organik Optimum Terhadap Kinerja Compost Solid Phase Microbial Fuel Cells (Csmfcs). *Jurnal Presipitasi. Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*. 16(1): 1 –8.
- Astari, K., Yuniarti, A., Trinurani, E., Mieke, S., dan Setiawati, R. 2016. Pengaruh Kombinasi Pupuk N, P, K Dan Vermikompos Terhadap Kandungan C-Organik, N Total, C/N Dan Hasil Kedelai (*Glycine Max* L.). *Jurnal Agroekotek*. 8(2): 95 –103.
- Azizah, A., Zaman, B., dan Purwono. 2017. Pengaruh Penambahan Campuran Pupuk Kotoran Sapi dan Kambing Terhadap Kualitas Kompos Tpst Undip. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 6(3): 1 –10.
- Darmawati. 2015. Efektivitas Berbagai Bioaktivator Terhadap Pembentukan Kompos Dari Limbah Sayur dan Daun. *Jurnal Dinamika Pertanian XXX*. (2): 93 –100.
- Dewanto, F.G., Londok, J.J.M.R., Tuturoong, R.A.V., dan Kaunang, W.B. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zoote*. 32 (5):1 –8.
- Faatih, M. 2012. Dinamika Komunitas Aktinobakteria Selama Proses Pengomposan. *Jurnal Kesehatan*. 15(3): 611 –618.
- Faesar dan Syuryawati. 2018. Produksi kompos dari aneka limbah jagung. *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*. Pekanbaru.1:08 –21.
- Fitriani, S., Bahri, dan Nurhaeni. 2013. Produksi Bioetanol Tongkol Jagung (*Zea Mays*) dari Hasil Proses Delignifikasi. *Online Journal of Natural Science*. 2(3): 66 –74.
- Goenadi, D.H., dan Santi, L.P. 2006. Aplikasi Bioaktivator SuperDec dalam Pengomposan Limbah Padat Organik Tebu Application of SuperDecBio-activator in *Composting Sugar Cane Solid Organic Wastes*. *Bul. Agron*. 34(3): 173 –180.
- Hartatik, W.H., dan Widowati, L.R. 2015. Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 9(2): 108 –120.

- Ichtiakhiri, T.H., dan Sudarmaji. 2015. Pengelolaan Limbah B3 dan Keluhan Kesehatan Pekerja di Pt. Inka (Persero) Kota Madiun. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 8(1): 118—127.
- Irawan, B. 2014. Pengaruh Susunan Bahan Terhadap Waktu Pengomposan Sampah Pasar Pada Komposter Beraerasi. *Metana*. 10(01): 18—24.
- Kusmiyarti, T.B. 2013. Kualitas Kompos dari Berbagai Kombinasi Bahan Baku Limbah Organik. *Jurnal Agrotrop*. 3(1): 83—92.
- Larasati, A.A., dan Puspikawati, S.I. 2019. Pengolahan Sampah Sayuran Menjadi Kompos Dengan Metode Takakura. *Jurnal Ikesma*. 15(2):60—68.
- Lestari, S.U., dan Muryanto. 2018. Analisis Beberapa Unsur Kimia Kompos *Azolla Mycophylla*. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 14(2): 60—65.
- Misran, E. 2005. Industri Tebu Menuju Zero Waste Industry. *Jurnal Teknologi Prose*. 4(2): 6—10.
- Ningsih, S., dan Nusyirwan. 2018. Pengaruh Kompos Ampas Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescent L.*). *Jurnal Biosains*. 4(3): 138—144.
- Nuraida dan Muchtar, A.N. 2006. Laju Dekomposisi Jerami Padi dan Serasah Jagung dengan Pemberian Inokulan dan Pupuk Hijau. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 25(3):185—189.
- Pratama, B.A., Sabrina, T., dan Sembiring, M. 2019. Uji Efektifitas Beberapa Jenis Dekomposer Pada Beberapa Jenis Bahan Kompos. *Jurnal Pertanian Tropik*. 6(1): 142—152.
- Rahimah., Mardhiansyah, M., dan Yoza, D. 2012. Pemanfaatan Kompos Berbahan Baku Ampas Tebu (*Saccharum Sp.*) Dengan Bioaktivator *Trichoderma Spp.* Sebagai Media Tumbuh Semai *Acacia Crassicarpa*. *Jom Faperta*. 2(1): 1—17.
- Setiati, R., Siregar, S., Wahyuningrum, D., dan Marhaendrajana, T. 2016. Optimasi Pemisahan Lignin Ampas Tebu Dengan Menggunakan Natrium Hidroksida. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 4(2): 257—264.
- Surtinah. 2013. Pengujian Kandungan Unsur Hara Dalam Kompos Yang Berasal Dari Serasah Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 11(1): 11—17.
- Suwatanti, E.P.S., dan Widiyaningrum, P. 2017. Pemanfaatan MOL Limbah Sayur pada Proses Pembuatan Kompos. *Jurnal MIPA*. 40(1): 1—6.
- Utomo, P.B., dan Juli, N. 2018. Evaluasi Pembuatan Kompos Organik Dengan Menggunakan Metode Hot Composting. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. 2(01): 28—32.
- Wellang, R.M., Rahim, I.R., dan Hatta, M.P. 2015. Studi Kelayakan Kompos Menggunakan Variasi Bioaktivator (EM4 dan ragi). 1—19.
- Widarti, B.N., Wardhini, W.K., dan Sarwono, E. 2015. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*. 5(2): 75—80.

- Widawati, S. 2005. Daya Pacu Aktivator Fungi Asal Kebun Biologi Wamena terhadap Kematangan Hara Kompos, serta Jumlah Mikroba Pelarut Fosfat dan Penambat Nitrogen. *Biodiversitas*. 6(4): 238—241.
- Widiyaningrum, P., dan Lisdiana. 2015. Efektivitas Proses Pengomposan Sampah Daun Dengan Tiga Sumber Aktivator Berbeda. *Rekayasa*. 13(2): 107—113.
- Yuliani, F., dan Nugraheni, F. 2010. Pembuatan Pupuk Organik (Kompos) Arang Ampas Tebu dan Limbah Ternak. *Jurnal Sains*. 1—11.

